[Musik]

Oke Baik bismillah asalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Waalaikumsalam warmatullah W Bismillahirrahmanirrahim alhamdulillahirabbil alamin wabihi nastaininu ala umurid Dunya waddin Allahumma sholli wasallim waik ala habibinai Sayyidina wa Maulana Muhammadin wa ala alihi wa ashabihi waman tabiahum biihsanin Ila yaumiddin Amma ba'du.

bismillah Mari kita lanjutkan lagi ngaji filsafat kita bulan ini ini kita masuk ke tema yang baru mumpung ini akhir tahunnya kita ambil tema yang nuansanya bersih-bersih diri.

jadi bulan ini kita ngaji Beneran ya Ada kitabnya Semoga empat kitab yang kita bahas di bulan ini sedikit-sedikit memberi manfaat bagi kita, kemarin-kemarin kan kita belajar penenangan dirilah mencari kebahagiaanlah macam-macam sekarang kita kalau kemarin filosofi-filosofinya bulan ini mungkin lebih praktis dari sisi ide dan gagasan Mungkin banyak yang teman-teman sudah tahu yang penting untuk kita bahas di bulan ini adalah rute dan strateginya jadi ini Mungkin lebih ke praktiknya Apa sih yang harus kita lakukan jalannya.

Seperti apa makanya saya sebut dari sisi ide dan gagasan beberapa teman-teman sudah tahu di kitab-kitab yang kita bahas cuma istimewanya masing-masing kitab itu nanti penjelasan tentang rutenya kita harus lewat mana saja melakukan apa saja baik yo saya tahu teman-teman sebagian besar mungkin masih muda merasa tema-tema seperti ini agak terlalu tua, tapi sering saya bilang, Ya siapa tahu umur kita ndak bisa jamin bahwa yang muda berangkatnya lebih belakangan, cerita-cerita sekarang banyak kan itu yang mudah justru berangkat duluan.

tapi intinya bukan itu tema-tema **tasawuf** ini menegaskan lagi **hakikat kita hakikat hidup** **kita di dunia ini**, tentu saja kan gak cuma senang-senang saja, tidak berhenti di capaian-capaian duniawi saja, karena justru yang lebih Hakiki nanti setelah kita masuk ke ranah ukhrawi, wong kita kaum yang beriman kan begitu Jadi bulan ini kita belajar tasawuf.

hubungannya filsafat dengan tasawuf

Mungkin ada yang tanya apa sih Pak hubungannya filsafat dengan tasawuf, wong ini ngaji filsafat kok temanya tasawuf saya beberapa kali Ditanya itu seolah-olah kalau filsafat itu ndak berhubungan dengan tasawuf, karena tasawuf itu *batin* , ga ada mikirnya.

kalau ada yang tanya begitu ada beberapa jawaban ya, Ya mungkin teman-teman ada yang tanya juga yang

1. pertama baik filsafat maupun tasawuf itu dua-duanya adalah jalan, dua-duanya adalah rute kita untuk menemukan kebenaran. tentu saja dengan coraknya sendiri. itu yang pertama jadi pasti berkaitan.
2. yang kedua tasawuf sebagai ilmu itu pasti memerlukan filsafat, karena kalau dibiarkan sebagai pengalaman saja, ya berarti belum dijelaskan hakikatnya tasawuf itu kan pengalaman batin, pengalaman sufistik, pengalaman kita dekat dengan Allah.

sampai di titik ini mungkin belum terlalu urgen tapi begitu tasawuf dan pengalaman ini ingin dijelaskan diuraikan dipahami kita perlu filsafat. makanya para sufi itu ketika nulis kitab-kitab tasawuf yo biasanya sangat filosofis, isinya meminjam gaya tutur narasi cara bernalar cara berpikir khas Filsafah.

1. yang ketiga banyak konsep-konsep tasawuf nanti meminjam konsep-konsep filsafat, jadi misalnya pengalaman-pengalaman keagamaan tinggi di level tertentu terus dijelaskan dengan teori-teori yang sudah ada.

di filsafat yang mungkin kita ingat misalnya, Bagaimana *Suhrawardi* dan kawan-kawan dari tradisi Persia yang meminjam teori dari *neoplatonisme,* untuk menguraikan emanasilah Nur Muhammad lah dan lainsebagainya, ini jadi teori-teori filsafat, itu dipinjam untuk menjelaskan pengalaman sufistik kemudian jangan lupa juga tasawuf itu berhubungan dengan olah batin Sisi dalamnya manusia, dan bagian dari sisi dalamnya manusia itu yo akal yang menjadi kunci utamanya.

filsafat jadi ada keterkaitan antara akal dan spiritualitas, perjalanan spiritual kita pasti melibatkan akal ngak mungkin tidak. Selain spiritualitas itu dijelaskan juga secara rasional, seperti tadi kemudian dalam hidup ini ada dua proses. *yang pertama* namanya *transendensi*, yang kedua namanya *imanensi*.

1. transendensi itu ketika hidup yang duniawi, yang biasa seperti ini terus kita angkat ke ranah transenden ranah yang melampaui hidup ini sering saya ceritakan misalnya, Eh kalau laptop ini hanya kita pakai nonton film, main tiktok main Instagram, itu kan biasa menikmati kenikmatan hari ini. tapi begitu kita *pakai untuk nulis buku yang manfaat.* untuk orang lain. nilai laptop ini kita transendenkan.

kalau uang kita pakai untuk beli makanan, kita makan untuk senang-senang itu, Ya kita memfungsikan uang untuk hal duniawi, tapi kalau uang kita pakai untuk *bersedekah* membantu orang lain uangnya kita *transendenkan*, **dia punya nilai melebihi kenyataan hidup ini itu namanya transendensi.**

jadi filsafat pun bisa ditransendensi dan ada banyak pemikiran-pemikiran yang tidak sekedar tentang **kesenangan,** tentang mengelola hidup, tapi juga melampaui hidup biasa saat ini, itu namanya transendensi.

1. nanti ada namanya imanensi imanensi, itu kebalikannya dari ranah spiritual, dari ranah yang sangat abstrak kita wujudkan ke kehidupan nyata. itu namanya imanensi.

bagaimana kita mewujudkan kebijaksanaan dalam hidup, bagaimana kita mewujudkan kearifan hidup, bagaimana kita hidup secara spiritual dalam kenyataan sehari-hari , itu namanya melakukan **imanensi.**

jadi ada keterkaitan antara **ranah sufistik dengan ranah duniawi** **yang digarap oleh filsafat.**

dan yang terakhir filsafat itu memang pekerjaannya antara lain **menemukan hikmah** dalam apa saja. termasuk dalam ranah tasawuf. makanya **filsafat itu disebut induknya semua ilmu karena dia bisa mengambil wisdom dari di mana saja bidang ilmu dan mampu mengembangkannya**.

------------------------------

Jadi kalau ada yang tanya hubungannya, Apa filsafat sama tasawuf boleh kalian jawab ini kalau haal ya kalau nak hafal ya dibuka catatannya nanti baik ya biasanya anak-anak kampus

yang ada pertanyaan-pertanyaan begini kalau untuk kita ya ayo kita nikmati saja ngaji kita tema apa saja yang penting nambah wawasan kan gitu saja syukur-syukur meningkatkan kualitas hidup kita serba Sedikit baik bismillah ya kita mulai malam hari ini saya Awali perjalanan menuju Allah dalam konsepnya beliau seorang filosuf muslim dari Persia khwaja Nasirudin attusi nama asli beliau Muhammad bin Muhammad bin al-han attusi itu tempat kelahiran beliau di tus Iran kalau dulu Persia nanti beliau meninggalnya di

Baghdad beliau kelahiran 121 nanti meninggal 1274 beliau polimet orang dulu banyak yang polimet ya polimet itu bidangnya macam-macam yo filosof yo ahli astronomi yo dokter yo ahli matematika dan banyak yang lainbidang termasuk yang saya ingat ahli musik juga dan banyak bidang yang lain kalau yang di matematika beliau dianggap penemunya trigonometri itu kajian matematika yang membuat kalian ilfil itu kan mesti sumpek itu beliau yang banyak merumuskannya beliau hidup di era jatuhnya Islam ketika diserang oleh

Mongol [Musik] hakukan jadi beliau ini cuma beliau banyak dipandang dituduh negatif padahal mungkin tidak karena saat hancur-hancuran termasuk banyak ulama yang dibunuh termasuk banyak kitab-kitab yang dihancurkan oleh Mongol saat itu beliau adalah salah satu ulama orang pintar yang disukai oleh hulakukan makanya beliau terus di apa diambil untuk jadi penasihatnya hulakukan tapi ya untung saja ketika di ada situasi seperti ini berarti tidak semua ulama habis jadi masih ada sisa dan ini nanti Luar Biasa beliau di ee tus di Iran itu

tempat kelaran beliau di beliau bisa mendirikan satu observatorium namanya maragoh Maroko yang itu kemudian jadi benchmarknya barat Eropa dan punya kontribusi besar di bidang astronomi jadi itu kebesaran keilmuan beliau jadi sudah tidak hanya diakui di dunia islam tapi juga diakui di dunia barat kalau dalam aspek filsafat beliau ini filosuf yang menghidupkan lagi tradisi peripatetik kalau Persia itu kan biasanya tradisinya lebih iluminatif kayak surawar Ibnu Arabi Tapi beliau ini yang peripatetik yang lebih rasional

aristotelian beliau melanjutkan dan banyak mensyarahi pikiran-pikirannya Ibnu Sina kalau dalam bidang tasawuf beliau ini banyak belajar dari yang nanti kita bahas minggu terakhir Syekh fariduddin ator Beliau juga banyak berkomunikasi dengan Jalaluddin Rumi dan beliau tidak ingin ketinggalan menulis sendiri kitab tentang tasawufnya karya-karya beliau banyak ada lebih 150-an cuma ee karya-karya bidang tasawuf termasuk langka karena beliau ini lebih banyak konsen di Bidang sains sebenarnya Tapi karena beliau memang multi keahliannya

yo filsafat yo sains ya tasawuf maka malam hari ini kita ambil dulu yang bagian tasawufnya dari salah satu kitab beliau yang judulnya al-aushaof alasrf ini sebenarnya kitab ini dari bahasa Persia cuma ada terjemahan bahasa Arabnya ada terjemahan bahasa Inggris isnya bahasa Indonesianya ya Kalian cari sendiri Saya gak tahu kebetulan yang saya pegang bahasa Inggrisnya Jadi mungkin banyak rujukannya ke sana nanti tapi ya kitabnya berhubungan dengan kita menyebutnya suluk gimana sih melakukan perjalanan

spiritual menuju Allah dan itu kan tema besar kita malam hari ini kitabnya ndak tebal tipis saja cuma ya kalau dibahas dientang waktu 2 jam ya Memang agak kesusu-susu tapi ya nak apa-apa Saya nak yakin teman-teman bisa menangkap semua nanti yo rekamannya diulang-ulang ya karena ini nanti ada 37 tahap 37 ini ya berarti kalian harus mendakinya satu satu satu kalian dapat satu setahun syukur itu karena puncaknya adalah fana nanti oke ya y kalau belum bisa dijalani ini masih jadi pengetahuan dulu jadi

referensi dulu pada saatnya akan muncul Kerinduan ke sana kata beliau baik bismillah biar eh waktunya cukup ya malam hari ini kita mengkaji satu kitab yang judulnya alusof alas ini mungkin kalau Terjemahkan bebas Y sifat-sifat yang mulia Nah itu di bagian awal ada kalimat begini tidak dapat dipungkiri Ketika seseorang merenungi keadaan dirinya dia akan menyadari kekurangannya serta kebutuhannya kepada sesuatu yang lain dalam kesadar Kerinduan kepada kesempurnaan akan tumbuh dalam dirinya Kerinduan inilah yang akan

mengantarkannya pada satu perjalanan yang disebut sebagai suluk oleh para pengikut tareat Coba ya ini maksudnya paragraf ini teman-teman coba direnungi hidupmu dan hakikat dirimu kalian akan merasakan kebutuhan yang kuat untuk menyempurna bahwa kalian banyak sekali kekurangannya banyak sekali hal-hal yang apao lubang dalam dirimu nah Kerinduan untuk jadi tambah baik tambah sempurna tambah hebat tambah luar biasa itu kan pasti ada Nak ada orang yang ingin begini-begini saja hidupnya semua orang ingin lebih baik lebih baik

lebih baik dalam aspek Apun yang normal ya bukan yang putus asa nah keinginan untuk menyempurna inilah lama-lama akan menyadarkan kita bahwa ada yang lebih Hakiki kesempurnaannya yang ke sanalah saya harus menuju ya nanti bagi kita yang beriman pada akhirnya perjalanan kita adalah perjalanan menuju Tuhan hakikat hidup kita ini kan sebenarnya perjalanan pulang perjalanan kembali yaitu perjalanan menuju Tuhan kita jangan lupa itu senikmat apapun dunia kita rasakan sebaik-baik saja apapun kita Kita kan

sering ah baik-baik saja Pak Iya tapi finalnya kita nak di dunia ini kita ini sedang berjalan pulang kembali dunia ini transit saja ada yang bilang kalau dalam bahasa Jawa itu Urip Ning Dunya Ki mung mampir ngombe jadi mampir minum saja sebentar kayak kalian kalau lari maraton itu kan pinggir-pinggir Jalan banyak Minuman itu kalian berhenti sebentar minum tapi kan harus lari lagi jangan kok minumannya enak-enak minumannya nongkrong di situ nak ndak jadi sampai finish kamu Nah Cuma mampir sebentar maka ayo bagi yang

merenung akan sadar ini bukan perjalanan yang Hakiki kenikmatan duniawi ini Ayo kita melakukan perjalanan yang lebih Hakiki Sayangnya kita ndak pernah belajar Gimana sih cara perjalanan kembali pada Allah itu nah malam hari ini Syekh Kha nasiruddin atusi mengajari kita ini kalau dalam tasawuf mirip maam makam-makam yang harus kita lewati cuma di kitab kecil ini lengkap sekali ada 37 yang harus kita lewati Nah kita mungkin belum pernah berpikir ke sini kata beliau ada enam hal yang harus kita perhatikan sebelum kita melakukan

perjalanan jadi yo secara umum Mari kita sadari kita ini sudah melakukan perjalanan kembali Sayangnya kita belum pernah berpikir Apakah Perjalanan kita ini sudah on the right track sudah yang seharusnya orang yang melakukan perjalanan itu paling tidak harus memperhatikan enam hal ini yang pertama syaratnya apa saya sebelum menempuh perjalanan kalau kalian mau touring itu kan harus saya perlu apa saja sih kalau pakai kereta ya perlu tiket kereta kalau keretanya sekarang ada ac-nya dingin ya perlu pakai jaket misalnya perlu pakai

sepatu mungkin perlu ini namanya syarat-syarat pernah gak kita berpikir ini saya sudah memenuhi dak ya syarat-syarat saya yang kedua senjata senjata itu maksudnya apa apa yang harus kita miliki kita bawa untuk mengatasi nanti kalau ada hambatan di perjalanan Wah ini nanti saya harus lewat hutan ini harus bawa golok itu nanti harus motong-motong itu itu namanya membayangkan nanti hambatannya apa senjatanya apa itu yang nomor dua yang nomor tiga gps-nya rutenya jalan mana saja nanti yang harus saya lewati kalau kita ini memang

perjalanan kembali kepada Allah pernah nak sih kita mikir ini Benar gak sih Jalan Kembali rutenya benar gak gps-nya benar gak yo kalau kalian pakai HP GPS salah jalan langsung teriak-teriak itu kan saya ndak tahu di hp-mu laki-laki apa perempuan yang bilang saya khawatirnya wah ini suaranya perempuan aurat itu ndak boleh gak begitu ya kan kalau kamu salah jalan sesat harusnya menuju Allah tapi tidak menuju Allah itu kan gak ada yang teriat teriak anda salah jalan putar balik kan gak ada begitu nah tapi kita harus punya

mekanisme untuk menyadari itu ya kalau tidak kita Tambah jauh dari Allah padahal tujuannya menuju Allah Terus yang keempat Apa saja yang kita capek sepanjang perjalanan capai mungkin terminal-terminal Apa saja sih yang nanti kita lewati kita harus tahu ya kalau tidak kita gak bisa ngukur kita sedang ada di mana Masih jauh atau sudah dekat yang kelima Bagaimana kondisi akhirnya kalau saya sudah sampai itu ada tanda-tanda apa dan yang terakhir pada akhirnya yang dicapai apa buahnya apa dari perjalanan

itu jadi ada enam hal kalau hidup Hidup ini adalah perjalanan kalau kita serius pastinya sudah mikir enam itu kalau belum ya berarti selamanya kita belum serius mikir perjalanan kita baik kita mulai ya ini kita mulai yang 37 ini kan enam masing-masing tahap ada enam Makom diawali dari syarat yang kedua dan seterusnya sampai enam itu ada en dan nanti Puncaknya satu yang nomor en itu hanya satu nanti tapi lima yang atas itu ada masing-masing enam kita lihat ya bismillah ini kita belajar satu-satu lihat yang awal saja jangan

ngeri sabot i w baru ini makanya tadi saya bilang ini disimpan nanti rekamannya untuk ngecek rute kita sudah benar Bapak belum tahap awal suluk dan syaratnya ini bab kedua kalau di buku itu ada enam yang harus kita miliki yang pertama iman yang kedua subut atau subat yang ketiga niah yang keempat sidq yang kelima inabah yang keenam ikhlas kita Jelaskan satu-satu nanti ini enam-enamnya ini ya yang pertama Iman jangan lupa menariknya beliau di setiap makam nanti beliau mengawalinya dengan ayat ini jadi

kayak tafsir tematik semua ayat yang berhubongan dengan suluk beliau masukkan nah itu yang saya kasih ada di pojok kiri bawah itu ayatnya yang dijabarkan oleh Beliau misalnya tentang iman ya beliau mengawali penjabaran dari surat al-an'am ayat 82 ayatnya apa kamu cek sendirilah kita masuk ke substansinya saja Iman selama ini iman itu kita pahami ya percaya begitu saja cuma kata beliau tandanya iman itu ada tiga tahu kemudian menyatakannya dan mengamalkannya pengetahuan pernyataan dan amal ngaku beriman kok sekedar tahu dan

percaya saja belum menyatakan perlum mengamalkan ya belum disebut beriman apa saja jadi keimanan itu terbukti di amal kayak kalian bilang aku peduli padamu kok itu kan ndak bisa hanya perasaan dan pernyataan harus kelihatan caramu berperilaku Itu kelihatan Oh ya yo kamu peduli memang padaku bangun tidur Wa mau tidur wa berarti memang peduli itu kan ada buktinya loh kalau kamu beriman juga begitu kalau ngaku bahwa Allah itu Tuhan pada dia satu-satunya aku menyembah aku meminta misal Itu kelihatan dalam hidupmu

sehari-hari kalau masih mudah panik masih ndak Rida dengan yang Kejadian ini kejadian itu masih ngamukan masih itu kemungkinan masih belum terlalu percaya bahwa Allah itu ada apalagi kalian yang mudah putus asa itu masih belum terlalu percaya bahwa Allah itu ada orang percaya itu y sudah ndak goyang sudah ada Allah ngapain sih aku panik ini ada Allah ngapain sih putus asa Apa sih yang tidak mungkin bagi Allah nah itu berarti Iman kalian kuat nah dilanjutkan kata Syekh nasiruddin ada tiga level iman

itu yang pertama di mulut saja yang kedua lebih dalam bahkan termasuk beriman pada hal-hal yang gaib karena yang paling berat memang beriman pada yang gaib gak kelihatan Apalagi kita hari ini yang kita percayaan Kebanyakan yang masuk akal dan dasarnya panca indra di luar itu kita berat menerimanya maka di antara kualitas keimanan yang levelnya lebih tinggi daripada sekedar pernyataan itu beriman pada yang gaib dan itu kalau dalam al-qur'an kan paling awal itu beriman pada yang setelah Alif Lam Mim

awal itu mesti alladina yminuna Bil ghaibi karena berat hari ini kamu ngomong agak yang gaib-gaib dikit keritiki netizen se Indonesia ndak masuk akal ndak ada faktanya abot memang beriman pada yang gaib itu baik ini level 2 kalau masih masih kuat imanmu masih percaya yang gaib itu ada karena banyak sekali hal-hal gaib ya Kalau saya bilang gaib jangan didefinisikan hanya urusan hantu-hantuan loh ya Kalau saya bilang gaib itu ya Ada banyak hal surga neraka dan lain sebagainya Itu kan barang-barang yang

gak bisa kita akses dengan panca indra baik kita lanjutkan ada Iman level tinggi kalau Iman level tinggi cirinya tiga yang pertama kalau disebut nama Allah hatinya gemetar saya belum saya ndak tahu kalau kalian Mungkin ada ya kalau disebut nama Allah terus degdegan hatinya gementar kayak kamu baru ketemu mantanmu yang lama ndak ketemu op gituitu kena ada getarnya ada rasanya kayak disebut orang yang sangat berarti dalam hidupmu itu kan ada getar jadi Coba deh kalau ada orang ya Allahu Akbar kamu bergetar gak atau malah

lari khhawatir Wah ada yang teriak takbir kerusuhan jangan-janganah coba kamu renungi dirimu sejauh mana sih efeknya nama Allah itu dalam hidupmu begitu muncul kesadaran Allah kamu gemetar gak misalnya mau melakukan kesalahan tertentu terus tiba-tiba ingat iya ya ini Allah ngawasi aku kamu malu gemetar atau alah ndak apa-apa Allah enggak rewel aja kok enggak Rami kalau netizen ramei kalau Allah kan gak kalau masih itu berarti masih belum tergetar Ingat Allah mendengar Allah batinmu belum tergetar berarti mungkin imannya masih

level di bawah itu kalau dibacakan ayat-ayat Allah tambah mantap imannya ini ini juga cirinya dan yang ketiga pasrahnya hanya pada Allah saja tawakalnya hanya pada Allah saja jadi bekalmu perjalanan yang pertama adalah Iman Kalau imannya belum ada kamu masih belum punya bekal yang paling pokok untuk perjalananmu bekal pertama adalah Iman bekal kedua subut atau subat Jadi kalau tadi percaya kalau ini lebih dalam namanya yakin mantap itu subut mantap ini lawannya ragu-ragu nah cirinya orang ragu-ragu itu kalau

melakukan ses suatu bimbang cemas setengah-setengah mau saya lakukan I nanti kalau manfaat Kalau gak gimana kalau gagal gimana itu masih ragu-ragu tapi orang yakin itu pasti itu namanya subut untuk bisa subat atau subut cirinya tiga paham semangat dan tekun paham dengan yang kalian yakini semangat untuk menghidupkannya tekun itu berulang-ulang dilakukan tambah berulang tambah mantap ini berarti kalian punya dua bekal sekarang tadi sudah aspek imannya sekarang subutnya kita lanjutkan ini kumpul-kumpul bekal sebelum

perjalanan yang ketiga harus ada niat ini pasti ya niat itu keinginan yang sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan diucapkan boleh tidak juga boleh yang penting Nawa itu saya mau menuju berjalan menuju Allah itu niat namanya niat adalah penghubung antara ilmu dan amal tanpa adanya niat setinggi apapun ilmu nak ada gunanya ndak ada buahnya niat Adalah Jiwa dari perbuatan kalian Melakukan kebaikan tapi ndak ada niatnya ya ndak ada jiwanya jadi kayak kalian salat kok ndak niat ya jadinya olahraga iya puasa Kok ndak niat yo paling

jatuhnya diet niat jadi jiwanya amal kadang-kadang barang baik niatnya melenceng ya jatuhnya jadi negatif karena apa jiwanya negatif bantu orang lain terus sambil selfie sambil Nanti ini mau tak posting Pak niatnya biar viral itu kan nilainya berbeda sudah jadi niat itu jiwanya perbuatan dan juga jembatannya ilmu ilmu tanpa niat gak akan membuahkan amal amal tanpa niat gak ada jiwanya maka niat penting Ayo Nawa itu berjalan menuju Allah kalau karena kalau dalam suluk niat hidup ini yang paling Hakiki yo

niat untuk tambah dekat dengan Allah kenapa sih Kok niat lebih dekat dengan Allah karena kita ini berjalan menuju Allah buktinya bahwa perjalanan kita benar itu tambah dekat dengan Allah kalau saya berjalan menuju Surabaya 1 jam kemudian lebih dekat dengan Surabaya rute saya benar tambah dekat lagi tambah dekat lagi 3 jam kemudian malah lebih dekat dengan Surabaya benar tapi kok tambah jauh dari Surabaya ada yang salah berarti cirinya inna ilaihi rojiun itu benar kita tambah dekat rasanya dengan

Allah oke Oke bekal ketiga sudah niat iman yakin niat yang keempat sidq sidq itu yo kita mifisikannya sederhananya jujur jujur itu menyatakan apa adanya Dan menepati yang sudah dijanjikan jadi kata Syekh Nasirudin orang Siddiq itu orangnya namanya Siddiq orang Siddiq orang yang terpercaya kalau dalam Islam kan kita kenal sahabat nabi sayidina Abu Bakar gelarnya asiddiq jadi orang yang terpercaya karena beliau ini yo sangat jujur dan sangat percaya jadi kita harus jadi orang yang bisa dipercaya berarti apa kita tidaky W kita

tidak menyimang kalau sudah niat menuju Allah yo hidup ini isinya adalah perbuatan-perbuatan yang mendekatkan diri kita kepada Allah ini yang disebut Siddiq orang Siddiq itu kalau curang misalnya dia akan merasa sangat gak nyaman orang yang biasa jujur itu kalau bohong yo gelisah [Musik] dia karena dia terbiasa jujur tapi kebalikannya orang yang biasa bohong itu mungkin kalau dia jujur kaget lihat dirinya sendiri aku kok bisa jujur ternyata masih bisa juga nih Padahal aku tiap hari curang loh aku tiap hari bohong loh

Itu itu jiwa kita begitu tergantung cara kita membiasakannya maka penting karakter Siddiq ini bahkan kata Syekh nasurddin orang Siddiq itu bahkan mimpi pun tetap Siddiq dipercaya p al Mungkin dia sadar ini cuma mimpi kok itu tetap dia gak berani macam-macam kalian pernah nak ngimpi terus sadar itu mimpi pengin sak karepe dewe ah mumpung ini Mimpi Tak bebas kalau sadar mimpi pengin suka-suka say l ng kalau di dunia nyata nak berani ini kan masih mimpi terus kalau kalian bisa begitu ya Luar biasa tapi kata Syekh

nasruddin Bahkan dalam mimpi pun orang sitik itu ya ndak berani bohong ndak berani curak ndak berani nyeleweng yo karena memang jiwanya terbentuk begitu yo karena memang jiwa kita itu yo seperti waktu kita terjaga yo waktu kita tidur Sebenarnya ya juga begitu baik sudah bekal keempat bekal ke lima inabah inabah itu makna letter ya kembali kepada Allah jadi punya orientasi kembali kepada Allah hadir lagi di hadapan Allah itu namanya inabah ini bekal kita melakukan perjalanan tiga unsurnya inabah yang pertama

menghadirkan hati hanya pada Allah jadi hati kita itu arahnya ke Allah terus Semua ucapan kita dengan kehati-hatian diawasi Allah semua perbuatan kita juga begitu Ini namanya inabah jadi hidup kita hati kita ucapan kita perbuatan kita dengan kesadaran ilahiah itu inabah kita kembali lagi pada Allah baik yang kelima inabah yang keenam ini bekal terakhir ini yang terakhir agak berat ikhlas dulu pernah kita bahas satu sesi penuh ikhlas secara harafiah itu sebenarnya memisah diri dari yang lain Jadi Ikhlas itu misalnya ada beras kok

kecampuran kerikil kecampuran itu itu dipisahkan antara kerikil dengan berasnya itu makna ikhlas secara harafiah memisahkan nah y secara maknawi Ikhlas itu berarti apa membersihkan hati kita pikiran kita dari semua pengaruh semua motif selain Allah biarkan yang tersisa Allah saja semuanya kita sisihkan kalau tadi perjalanan menuju Allah itu ada motif lain biar kaya biar terhormat biar terkenal bahkan kata Syekh nasiruddin termasuk ingin nikmat akhirat itu masuk yang memalingkan kita dari Allah harus bersih

sepenuhnya selain tinggal Allah saja itulah orang ikhlas alasan apapun motif apapun kepentingan apapun nomor sekian yang disisakan jadi perhatian hanya Allah saja itu orang ikhlas kalau begitu ngak boleh kaya pak gak boleh terkenal silakan saja kekayaan keterkenalan kehebatan apapun itu efeknya saja jangan jadikan tujuan tujuanmu satu-satunya Allah saja Belajarlah sebaik mungkin efeknya kamu pintar kamu dapat ijazah dapat gelar gajimu besar gak masalah itu efek tujuanmu satu-satunya Allah saja nah ini namanya

orang ikhlas baik ada enam bekal siapkan keenam-enamnya Iman kemudian tobat eh apa subat kemudian niat sidk luruskan hati inabah kembali semuanya pada Allah dan ikhlas bersihkan semua selain Allah saja kalau sudah siap enam ini Ayo ber J Oke siap ya kam gak usah bilang berat ya pelan-pelan latihan ya Yao kalau belum bisa 100% diawali 1% dulu belum bisa pak yo seteng% kalau belum bisa y seapat lah seberapat masuk ndak iso ikhlas seapat saja dari 100 loh Itu nanti besok tambah meningkat tambah meningkat

pelan-pelan Insyaallah kesungguhan kita yang paling penting ya kesungguhan kita akan menghadirkan ridanya Allah akan memudahkan jalan kita baik kita lanjutkan kita mulai berjalan tapi boleh minum dulu silakan yang sudah ada minumannya kopi ya bukan es [Tepuk tangan] teh kenapa ketawa Oke kita lanjutkan kamu kok adem-adem este Nah kita lanjutkan sekarang ini yang saya sebut senjata mengatasi rintangan dan hambatan kita harus punya apa di perjalanan Nanti n ada banyak kesulitan pasti senjatanya apa Nah ini

kita siapkan lagi-lagi enam yang pertama Taubah yang kedua zuhud yang ketiga faker yang keempat riyadah yang kelima Muhasabah dan muraqabah yang keenam takwa ini babak kedua perjalanan kita kita siapkan kalau tadi kesiapan-kesiapan umum kalau ini persiapan khusus menghadapi rintangan dan hambatan yang pertama tobat tobat itu agak dekat dengan inabahadi tapi tobat itu kita sadar kita banyak dosa dan Nawa itu sekarang saya tinggalkan dosa itu kita menyebutnya jadi meninggalkan dosa dengan niat lillahi taala itu

tobat kamu boleh deh sekali-sekali menginventarisir dosamu balapan sama malaikat kamu catat sendiri Hari ini kira-kira saya melakukan dosa apa ya tadi coba kamu tulis S Coba saja kamu iseng saya Kapan itu baca kisah-kisah Sufi itu ada sufi yang punya kebiasaan begitu ya sendiri ditulis dan di satu waktu tiba-tiba semua tulisan itu terhapus kemudian ada suara bahwa Allah sudah mengampuni karena kamu memang serius nulis kemudian ingin memperbaiki diri Wah saya masih punya dosa ini Minggu lalu dosa ini minggu ini masih

dosa yang sama berarti saya belum perbaikan cuma ini mengerikan kalau kalian melakukan ini mungkin kamu stres sendiri Pak dosa saya ternyata banyak Pak gitu ya gak apa-apa Paling gak kan kamu sadar bahwa kamu punya dosa kesadaranmu itu kemenanganmu satu langkah dibandingkan orang-orang yang ndak sadar atau ndak mau sadar bahwa dia masih banyak dosa nah ini yang disebut tbat tobat ini kalau menurut syek Nasirudin ada tiga jenis ada tobatnya orang awam ada tobat ya kelompok kwas ada kelompok akhas kalau Imam Gazali

pakai istilah kwasul khawas jadi cuma ini diawali dengan pandangan gini loh kan perbuatan kita itu kadang yang wajib harus dilakukan yang haram Jangan dilakukan yang sunah sebaiknya dilakukan yang makruh Sebaiknya tidak dilakukan atau yang mubah boleh dilakukan boleh tidak kalau orang awam itu yang disebut dosa adalah meninggalkan yang wajib atau melakukan yang haram ini level awam kalau orang khawas dosa itu meninggalkan yang ketiga yang sunah dan menjalankan yang empat makruh ini kwas jadi sentara yang akhas ini yo

satu-satunya tujuannya hanya Allah saja jadi Sudah di luar empat atau lima kategori tadi Yo Insyaallah kita semua masih kelompok awam jadi kita kwas juga masih berat kadang-kadang yang makruh y kita tabrak saja kan ndak haram Pak masih begitu yang sunah y kita tinggal ke anakasannya alah Pak sunah saja kok gak apa-apa kita masih masih di level awam masih di level meninggalkan yang wajib dan menjauhi eh ya dosa kita masih tentang meninggalkan yang wajib dan menjangalkan yang haram tapi ini tiga kualitas yo kalau

bisa kita naik level sampai ke akhos bahwa hidup kita satu-satunya tujuan adalah Allah saja Yo seperti pernyataan kita itu loh Yang saya gak tahu sadar apa tidak Ilahi Anta maqsudi Warida matlubi Ya Allah hanya engkau tujuanku dan ridamu yang aku kejar dalam hidup ini itu kelompok akhos sudah baik nah syaratnya tobat itu dua yang pertama pengetahuan begitu kita tahu terus kita sadar ini salah berarti saya harus tobat yang kedua kesadaran sadar Wah ini kalau saya jalankan terus bahaya ini merusakku

merusak Lingkunganku ini sadar namanya kalau saya jalankan ini manfaat kalau saya tinggalkan mudorat atau sebaliknya jadi ini syarat kedua jadi pengetahuan dan kesadaran penting untuk membuat kita tobat yang tidak tahu Ya mestinya ndak akan tobat Wong dia ndak tahu kalau itu dosa yang tidak sadar juga begitu tahu sih tapi masih belum sadar jadi pengetahuan dengan kesadaran itu berjarak sebenarnya Ada banyak hal yang kita tahu itu baik tapi kita belum sadar maka kita belum menjalankannya ada banyak hal yang kita

tahu itu buruk dan kita belum sadar tetap kita jalankan banyak Kalian misalnya op lah sehari 24 jam main HP terus itu kan sebenarnya gak positif tapi kan kamu tahu tapi kan tetap kamu tabrak saja Kenapa belum sadar sekedar tahu saja nah kalian ya itu tadi untuk bahan Muhasabah wong bulan ini memang untuk Muhasabah Coba kalian tulis ya kebiasaanmu yang kamu tahu itu buruk tapi masih saja kamu lakukan atau hal-hal baik apa yang sejak dulu sampai sekarang masih hanya rencana saja belum dieksekusi kapan-kapan gitu Pak Saya

pengin bisa ngaji rutin lagi terus bisa mengkhatamkan al-qur'an Sebulan sekali itu kan kamu kalau ngitung kan enak itu Seandainya setiap salat satu juz saja kan berarti sat Minggu paling gak bisa khatam sekali kalau ngomong enak yo lancar cuma Yao eksekusinya seret mesti jadi ayo kita latihan kita tahu kok dari sisi pengetahuan kita tahu mana yang baik-baik tinggal kesadarannya yang belum muncul Oke Baik jenis tobat nanti di kitab itu dijelaskan ada tiga yang berhubungan dengan masa lalu berhubungan dengan masa

kini dan masa depan kalau kita sudah tobat ada tiga hal yang berhubungan dengan masa lalu yang harus kita lakukan yang pertama menyesal yang kedua tidak mengulang lagi berjanji tidak mengulang lagi Kemudian yang ketiga kalau ada haknya orang lain terbawa dikembalikan kalau ndak bisa dikembalikan mungkin urusan sakit hati atau apa minta ridanya jadi ini tiga ya kalau tent yang tentang masa lalunya yang sudah terlanjur lewat jadi disesali berjanji tidak Diulangi dan kalau ada hak yang masih terbawa

dikembalikan kalau yang berhubungan dengan masa kini saatnya menahan diri biar tidak melakukan dosa lagi dan memberi ganti Kalau kemarin Banyak jeleknya kita beri kompensasi hari ini harus banyak baiknya kalau dalam Islam Kan ada rumus Innal hasanat yhibn sayiat kebaikan-kebaikan bisa menghapus keburukan lakukan kebaikan sebanyak mungkin biar yang kemarin-kemarin bisa kikis Jadi kalau dalam urusan ini ndak seperti rumusnya netizen jejak digitalnya tetap ada gak kalau sudah banyak kebaikan kita lakukan

ya keburukan lama tertutupi kemudian yang berhubungan dengan masa depan berjanji dan sabar memenuhi janji itu yaitu berjanji tidak mengulang lagi di masa depan Nah ini penjelasan Taubat secara umum kalau bagi seorang salik pesuluk tobatnya tidak sekedar dari dosa dan dari itu tadi tapi tobatnya akhas tadi tobatnya orang khusus salik itu tobat karena dua hal yang pertama Kalau tiba-tiba hatinya berpaling dari selain Allah kok khilaf sebentar terus terpengaruh ingin ngejar Jabatan itu orang salik mesti menyesal sekali terus

tobat terpengaruh ngejar keuntungan duniawi dia akan segera tobat atau turun level harusnya makamnya sudah tinggi turun level l harusnya sudah akhos turun jadi khawas itu turun sudah itu orang-orang salik akan tobat dari situasi seperti ini Baik Yus paling tidak kita harus punya senjata tobat ini karena kita manusia kadang khilaf kadang lepas kendali ada senjatanya toubat cuma tobat yang serius jadi besok seandainya dosa lagi bukan karena sengaja tapi karena memang khilaf kita lanjutkan yang kedua zuhud zuhud ini

juga senjata untuk menghadapi godaan duniawi zuhud secara harafiah artinya ngdak ada hasrat orangnya namanya Zahid orang yang sudah tidak tertarik lagi dengan dunia meskipun tetap menunaikan tanggung jawabnya sebagai manusia sebagai khalifah tapi yang duniawi tidak jadi sumber kesenangan dan kebahagiaannya itu zuhud karena kebahagiaannya hanya kedekatan dengan Allah saja jadi orangnya nak Harus miskin Gak harus gak punya apa-apa tapi dia sudah tidak tertarik lagi dengan dunia ini orangnya namanya

Zahid nah kata Syekh Nasirudin zuhud itu bagi para salik ndak ada alasan lain selain Allah saja dan melindungi jiwanya dari menyimpang dari jalan Allah jadi bukan zhud biar dapat ee apa status sosial yang tinggi biar dipuji-puji orang wah ini ampuh ini zuhud loh orang ini jangan macam-macam loh gak itu yang dicari gak ada ada motif ekonomi juga Biar diundang ke mana-mana ini nanti jadi suuhud nanti dipanggil Kiai dipanggil Gus misalnya nakak itu jadi memang suhudnya lillahi taala hanya untuk Allah saja mungkin dapat

yang enak enak tadi tapi itu efeknya ndak jadi tujuan cirinya tidak jadi tujuan itu dapat Alhamdulillah Ndak dapat nak masalah ndak disesali penyesalannya adalah kalau saya Ang dari orientasi ilahiah tadi dari perjalanan menuju Allah tadi oke nah kata SY nasuruddin orang yang zuhud bahkan jangan motifnya misalnya surga atau terhindar dari neraka itu juga masih kurang motif itu Allah saja kalau kita tujuannya Allah dan Allah Rida yo Kenapa tidak mesti dikasih surga tapi surga bukan tujuannya jadi tujuan kita Allah saja niat itu

lillahi taala bukan Lil kenikmatan surga atau sik menghindar siksa neraka kata beliau begini orang yang menjalankan zuhud hanya karena agar diselamatkan di hari akhir itu seperti orang yang sengaja menahan diri dari makan beberapa hari agar dia dapat makan sekenyang-kenyangnya saat pesta makan tiba jadi dunia ini tempatnya ngempet ngempet itu menahan diri Besok saya mau balas dendam di akhirat nanti bukan itu kalau pikiranmu ke situ Yao ndak beres tujuan kita Allah saja ridanya Allah saja saya melakukan ini demi ridanya Allah bukan

kok pak saya di dunia sudah puasa lama ini pak sudah menahan ini nahan itu besok di surga Saya mau balas dendam minta apa saja sen ya Ini namanya balas dendam bukan itu tujuannya Allah saja jadi ini zuhud dalam rangka perjalanan tadi oke Ya ini bekal senjata kedua senjata ketiga senjata ketiga ini namanya faker faker ini makamnya di atas zuhud kalau secara harafiah fakir itu yo fakir orang yang gak punya apa-apa tapi fakir ini orang yang tidak cinta hal-hal duniawi dan seandainya punya pun tidak ingin menyimpan dan

mengumpulkannya itu orang fakir orang fakir itu ya merasa tambah banyak kepemilikan tambah merepotkan Tambah jauh dari Allah orang fakir itu sesedikit mungkin punya sesuatu biar tidak jadi halangan atau hijab di hadapan Allah jadi mungkin kalau pakai istilah kita kemarin hidupnya minimalis saja Bahkan sangat minimal biar ndak ribet mikir dunia dan direpotkan oleh dunia itu namanya faker baik yang hal-hal fisik maupun hal-hal yang batin kadang-kadang kalau kita kan ke ikannya yo kepemilikan sih kita memang

natural kita memang gak punya apa-apa wong yo Melarat kabeh kan kita levelnya tapi batin kita sering bikin ruwet hidup kita sendiri merepotkan diri kita sendiri yo misalnya komen-komen yang gak penting di medsos itu kan kamu bikin repot sendiri terus dibantah orang terus kamu ngamuk Terus gegeran akhirnya bikin War bikin anu kan G ini namanya bikin ribet sendiri orang fakir itu selain hal-hal yang mendukung perjalanannya menuju Allah dia ngak akan ya ndak akan ambil peduli silakan saja Asal ndak Mengganggu ya Monggo saja

jadi standar hidupnya minimal itu namanya fakir orangnya namanya fakir Nah itu kadang-kadang dipakai jadi retorika kalau kita ingin tidak ingin sombong diapan orang lain kita pakai istilah alfakir illallah dan lain sebagainya jadi bahwa aku ini fakir tapi aku ngak menginginkan dunia yang aku inginkan hanya Allah saja jadi aku yang merasa sangat kurang adalah kedekatanku dengan Allah ini namanya faker faker dekat dengan fiker nanti ada konsepnya sendiri hubungannya faker dan fiker dengan pikiran

baik bekal ketiga tadi bekal keempat bekal keempat adalah riyadoh riyadah itu latihan makna harafiahnya kata Riad itu biasanya dipakai untuk ketika orang melatih kuda atau Bagol Bagol itu anaknya kuda dan kedel keledai kok kedelai untuk melakukan sesuatu yang ngak cocok dengan kebiasaannya agar dia patuh pada tuannya jadi kuda ini senangannya apa tapi dilatih apa sesuai kebutuhan tuannya itu namanya Riad Nah kita juga begitu Jadi riyadah itu e melatih kecenderungan jiwa kita y jiwa kita itu senang ini senang

itu tapi kita latih biar tidak terikat di situ karena an kita yang Hakiki bukan yang disenengi oleh kecenderungan jiwa kita kata Syekh nasiruddin ini mirip di konsepnya Imam Ghazali ya nafsu kita yang disenangi oleh jiwa kita itu tiga ada jenis bahimi ada jenis sabui dan yang ketiga ada jenisnya iblisi iblis jenis bahimi Itu kesenangan-kesenangan perut ke bawah binatang ternak makan minum seks itu kan nafsu sabui itu kesenangan binatang buas mengalahkan orang lain unggul menang juara sabui kalau iblisi itu yo gayanya iblis

menghancurkan yang lain merusak yang lain dalam jiwa kita itu ada kita senang kalau ada orang lain hancur orang lain rusak apalagi yang tidak kita sukai rasak kepleset toh rasak hajur to rasak itu iblisi yang ada dalam diri kita jadi tiga ini senangnya yo sesuai kecenderungannya riyadah itu melatih tiga ini agar tidak berlebihan menyapihnya agar tidak senang-senang di situ saja jadi itu namanya riadah makanya senang makan minum senang seks suruh puasa itu puasa kita sebut riyadah kita senang kalau orang lain

kalah kita yang menang yang lain hancur kita puasa puasa nak saya gak rebutan silakan saja yang mau ini mempuasakan diri kita melatih diri kita jadi Ini senjata riyadah itu Ini ada nanti ada banyak halangan bahime sabue iblis itu kan halangan dalam perjalanan senjatanya apa segala kesenangan segala jiwa kebinatangan keiblisan kita latih agar tidak jadi penghalang kita menuju Allah ya tetap dipenuhi secukupnya khususnya yang bahimi dan sabui kalau yang iblisi jangan sama sekali meskipun kadang-kadang jiwamu meronta-ronta ingin

balas dendam ingin menyakiti ingin kalau bisa ya jangan tapi kalau sekedar ingin mencapai cita-cita tertentu atau memenuhi kebutuhan perut ke bawah penuhi saja tapi secukupnya sebagai pendukung perjalanan kita menuju Allah yo kalau ndak makan ndak minum ndak kawin mungkin malah ndak konsentrasi perjalananmu menuju Allah penuhi tapi secukupnya jadi makan minum seks itu jadi kendaraan jalanmu untuk bisa berjalan lebih cepat lebih dekat kepada Allah ini riyadah namanya senjata keempat senjata kelima Muhasabah dan

muraqabah Muhasabah sudah pernah sering kita bahas menghitung diri mengukur diri sudah tepat apa belum yang dilakukan muraqabah itu ya makna awalnya hati-hati murqabah itu karena ada kesadaran Allah selalu mengawasi kita jadi Muhasabah itu begini kata Syekh nasiruddin Mari kita hitung sederhananya perbuatan baik kita apa perbuatan buruk kita yang lebih banyak kok ternyata misalnya kita ternyata orang baik Perbuatan baik kita jauh lebih banyak daripada buatan buruk kata beliau selanjutnya begini cara

memahaminya Mari kita sadari bahwa perbuatan baik kita yang lebih banyak tadi itu karunianya Allah kalau Allah ngdak mengizinkan Nak mungkin kita melakukan perbuatan baik sebanyak itu berarti apa kita belum melakukan apa-apa wong itu karunianya Allah kok perbuatan baiknya sama dengan yang buruk itu menunjukkan bahwa kita kurang bersyukur kata beliau Kenapa wong kita diberi daya diberi tenaga diberi kemampuan ikhtiar Kok masih kurang banyak baiknya masih sama jumlahnya dengan buruknya apalagi Kok ternyata nanti

buruknya lebih banyak Wah itu sudah lebih mengerikan lagi berarti kesimpulan yang manaun Muhasabah itu adalah kesadaran saya masih harus melakukan lebih banyak kebaikan karena selama ini belum lakukan apa-apa Nah itu buahnya Muhasabah kalau muraqabah kesadaran selalu diawasi oleh Allah muraqabah ini kalau sukses akan masuk Kita ke makam atau ahwal kalau ahwal itu kondisi jiwa namanya Haya malu mau melakukan dosa malu saya kenapa Allah selalu melihat ini kondisi jiwa yang diawali dari muraqabah kesadaran

selalu dilihat Allah baik Ini senjata keelima untuk menghadapi pertempuran di tengah jalan menuju Allah kita harus mampu Muhasabah dan muraqabah mau menyeleweng malu Allah tetap mengawasi kita melihat kita melakukan yang negatif Kita juga malu nah terus takwa takwa ini didefinisikan oleh Beliau menahan diri dari dosa karena takut terhadap murka Allah atau Takut jauh dari Allah saya pengin melakukan ini tapi nanti saya tambah jauh dari Allah ini berarti jiwa orang yang takwa Melakukan kebaikan menjauhi yang buruk motif nya

apa Takut jauh dari Allah Oke orang takwa itu kata beliau seperti orang sakit orang sakit itu karena ingin sembuh maka dia akan meninggalkan apapun atau melakukan apapun yang bisa membuatnya cepat sembuh jadi dia meninggalkan yang membuatnya segala yang membuat lebih parah dia akan melakukan yang membuatnya cepat sembuh kalau kalian sedang takut kan begitu misalnya pilek mau minum es kan kalian mikir lagi pilek Ini minum es senang sih es campur enak kelihatannya ya apalagi es Tegan gitu malam-malam g

enak sih segar tapi saya baru pilek ya ndak ah Kalian kan bela-belain padahal itu enak Kenapa takut lebih pilek nah takwa itu gambarannya seperti itu kita takut melakukan dosa hal-hal yang diralang karena takut Jauh dari Allah jauh dari Allah itu Mirip penyakit tadi karena kita ingin sehat karena kita ingin dekat dengan Allah nah baik k yo kecuali yang nekat pilek-pilek es segera nanti pak sakit dipikir belakangan yang penting anda yang neraktir es itu yo kamu jadinya nekat minum es akhirnya yo

uangnya jadinya habisnya di dokter sama saja yang utama ndak dapat dapat yang sampingan yang tidak penting Nah kita sering begitu maka orang takwa itu sadar benar ini yang lebih Hakiki Saya harus sukses di sini meskipun mengorbankan banyak Hal lanjut ya unsurnya takwa itu tiga takut berarti menghindari dosa dan ingin dekat dengan Allah ada enam ya berarti senjatanya mulai kalian nak kuat ini sudah sampai 12 ini tak tambah lagi tetap sampai 37 Pok rasakan nanti sampai puncaknya Kalau ngerti rute ini kalian akan sadar

Kenapa sih kok pada akhirnya muncul kalimat-kalimat seperti yang dilakukan oleh Jenar alh dan lain sebagainya karena memang Rya se ini dan seasik ini Baik Terus nah sekarang kita mulai berjalan karena kita sudah punya senjata dan juga punya bekal mulai kita masuk ke makam-makamnya pencarian kesempurnaan dan makam-makam suluk ada enam juga yang pertama khwah yang Kedu dua Tafakur yang ketiga khauf yang keempat rajak yang kelima sabar yang keenam syukur ini sebenarnya familiar di telinga kita istilah-istilah ini tapi

coba kita lihat sebentar yang dimaksud makam-makam ini dalam suluk yang pertama khulwah khulwah itu kita maknai biasanya menyendiri menghindar dari ker Maksudnya apa menghindari hal-hal yang mengalihkan perhatian kita dari Allah berarti apa kalau kita sudah kuat tidak teralihkan dari yang selain Allah berarti kita sudah khalwat sebenarnya Tapi kalau memang kita ndak mampu Yo kita khalwat beneran kita menjauh dulu Ini pertanyaan sering sekali ditanyakan ke saya misalnya begini Pak kalau ccel saya Toxic Gimana

Pak teman saya ngaco terus Pak Saya pengin tobat segera itu Pak tapi ndak bisa ya Pak lagi sudah niat mantap-mantap tiba-tiba diajak keluar jalan-jalan balik lagi ke setelan lama akhir y kan kamu sering begitu toksik ya memang strateginya Apa khwat khulwat itu minggir dulu kalau kamu merasa tidak bisa melawan pengaruh itu yang menurutmu itu negatif yo minggirlah Entah dengan cara apa minggirlah yo karena yo kalau kamu sadar itu toksik beracun kamu di situ terus dan kamu ngdak bisa melawannya Yo kamu

keracunan terus cari alasan untuk kamu berjarak biar kamu kuat dulu kalau kamu sudah kuat kamu boleh balik lagi ke ckelmu sekarang situasinya terbalik bukan mereka mempengaruhi kamu tapi kamu yang mempengaruhi mereka kalau situasinya seperti ini sih jalan saja sudah gak apa-apa nah sementara kalau kamu masih belum kuat minggirlah itu yang disebut khulwat Kalau kamu masih belum tahan godaan minggir jadi karena kalau kamu Nengah terus yo tergoda terus wong kamu ndak bisa melawannya nah dalam khulwat ini apa

yang dilawan yang pertama objek-objek indrawi kesenangan-kesenangan material ini sering memalingkan perhatian kita dari Allah yang kedua situasi batin kita Kadang cinta atau benci seseorang itu kan mempengaruhi kita dari Allah saking senangnya atau saking bencinya kita sampai lupa pada Allah saking ndak senangnya sama orang misalnya kita tabrak semua yang dilarang oleh Allah kita yo maki-maki kita yo menyumpah-nyumpah kita yo nyusah-nyusah melakukan hal yang dibenci orang dan lain sebagainya kita lupa pada Allah

jadi dorongan batin atau asumsi batin itu sering justru mengalihkan perhatian kita dari Allah yang ketiga pikiran-pikiran ilusif kata beliau pikiran ilusif itu pikiran yang gak penting ilmu yang gak manfaat gak ada gunanya kamu masukkan semua di kepalamu informasi yang gak ada gunanya kamu masukkan semua di kepalamu itu mengganggu kita Oh apalagi hari ini ya kamu banjir informasi Sudah tiap hari apa saja ganti hari ganti masalah yang viral ganti-ganti kadang-kadang gak nunggu ganti hari ganti jam tadi sebelum berangkat ngaji yang

viral apa nanti pulang sudah ganti lagi yang viral apa kepalamu penuh dengan itu semua loh Kapan Terus kamu sibuk sama Allah ndak ada ya kamu ngajak temanmu yuk Jalan yuk Sebentar saya masih sibuk nih Sibuk ngapain sibuk sama Allah ndak ada ya kesibukanmu pasti tidak tentang itu kalau ada yang begitu keren makammu sudah lumayan berarti kalau bisa begitu nah deh pikiran-pikiran ilusifmu atau yang nomor empat ini menarik kadang-kadang kejadian-kejadian gaib istilah beliau sanawihul gaib hal-hal yang mungkin kayak mukjizat

luar biasa itu kadang mendistraksi kita dari Allahnya jadi jangan dikira karamah-karamah hebat yang luar biasa itu anugerah yang besar itu ujian yang sangat besar kadang-kadang kita ber henti di situ mungkin mengagumi kita yang hebat atau mengagumi orang lain yang melakukan kehebatan itu justru kita lupa allahnyaah itu sanawihul Ghaib kalau sudah begitu minggir saja Pak saya ada sih Pak kehebatan sat dua cuma saya itu kalau dipuji orang kepala saya besar lupa diri sombong W minggiro biar gak banyak dapat pujian yang aneh-aneh gak

usah baca komen-komen biar gak kamu merasa tinggi merasa besar merasa hebat itu bagian dari sanawihul Ghaib kemudian yang kelima waridat alhakiki intuisi tiba-tiba mikir apa dapat Ilham apa dapat itu sering kadang mengganggu pikiran-pikiran yang datang tidak terduka yang sifatnya negatif nah ini rute pertama khulwat menghindari gangguan-gangguan minggir dulu jadi suluknya diawali dari minggir dulu karena kita masih lemah masih muda tergoda rute kedua kalau sudah kholwat apa Tafakur mulai merenung

berpikir siapa aku Apa hakikat diriku Kema tujuanku itu kan Tafakur ini penting kan ada hadis itu satu jam Berpikir itu lebih baik daripada 70 tahun ibadah nah cuma ini jangan jadi alasan kamu malas salat malas itu gitu ya nanti diajak salat sebentar Saya mikir dulu karena 1 jam mikir itu ya Ini ini nak ada hubungannya dengan kewajiban-kewajiban berhubungan dengan keutamaan karena kalau kamu ibadah saja tanpa mendaya gunakan akal budi akal pikiranmu Yo nanti kamu jadi nak kritis jangan-jangan masih kurang masih keliru

masih bisa ditingkatkan dan lain sebagainya makanya itu lebih utama Jadi bukan berarti ya Saya nak salat gak apa-apa Pak Saya mikir saja sak jam saya kuliah saja sak jam setengah itu kan lumayan itu sudah 70 Dibi 2 + 7 100 tahun ibadah itu berarti Ayo cara memahaminya Awas keliru Nah jadi Tafakur di antara yang mendekatkan kita pada Allah adalah Tafakur khususnya mentafakuri ayat-ayatnya ayat-ayatnya Allah itu yang beliau kutip ya ayat tentang afq dan anfus afq itu alam semesta anfus itu diri kita semakin kita paham alam

semesta dengan segala mekanismenya semakin kita sadar bahwa ada pencipta dan pengaturnya semakin kita Kenali diri kita semakin kita sadar hadirnya Allah Man arofa nafsahu faqod arofabahu itu pentingnya Tafakur jadi rute kedua Tafakur rute ketiga khauf dan khuzan khauf itu takut khuzen itu sedih khauf itu berhubungan dengan yang belum datang ada ini ya jangan-jangan gitu itu kan takut kalau huzen itu berhubungan dengan sesuatu yang sudah lewat dan mengecewakan khauf dan khuzan kalau bagi orang yang suluk isinya dua Takut jauh

dari Allah kemudian sedih Kalau hatinya jauh dari Allah jadi ini juga jadi rute akhirnya apa ketika kita Takut jauh dari Allah kita juga takut melakukan dosa takut kehilangan kesempatan Melakukan kebaikan yang mendekatkan kita pada Allah takut kehilangan momen untuk lebih mulia lagi lebih dimuliakan oleh Allah jadi ini makam khauf Nah ada dua jenis ada khauf ada khasiah khasiah ini yang punya biasanya para ulama para ulama itu Takutnya kepada Allah saja Nah kalau yang orang awam itu masih ada khauf kalau khauf itu takut umum

Termasuk pada yang selain Allah nah ini kalau di kita masih khauf masih macam-macam takutnya termasuk pada yang selain Allah tadi Kalau para ulama itu khaufnya jenis khasiah saja nah orang khauf itu nanti ee ketakutan itu berakhir kalau dia masuk ke makam yang lebih tinggi yaitu makam Rida nanti ada makamnya kalau orang sudah Rida itu sudah ndak mikir lagi besok bagaimana sekarang aku bagaimana pokoknya aku Rida saja apapun ketetapannya Allah padaku jadi masih tentang Allah kemudian rajak Raja itu harapan jadi kalau kita

ingin lebih dekat lagi dengan Allah ya kita tetap harus punya harapan besar optimis bahwa Allah mengampuniku optimis rahmatnya Allah turun padaku ini rajak namanya kalau kita sudah Rojak itu biasanya optimisme muncul kita tambah semangat untuk mendekat pada Allah cuma ini imbangannya khauf tadi itu raja kalau terlalu banyak khauf orang putus asa Kalau terlalu banyak Raja orang jadi sembrono aman merasa aman padahal tidak harus begitu Aman yang tidak pada tempatnya jadi setelah khauf diimbangi oleh

raja jadi setelah ada ketakutan jangan dipolkan ketakutan itu ada harapan Allah Insyaallah masih mengampuni kita kok rahmatnya masih turun pada kita kok Nah rajak ini juga nanti biasanya lenyap kalau kita sudah masuk ke makam makrifat kalau orang sudah makrifat itu sudah ngerti hakikat segalanya sudah sudah nak penting lagi ketakutan dan harapan itu ini rute keempat rute kelima yaitu sabar sabar itu bisa mencegah diri melindungi diri untuk menjaga situasi seperti yang saat ini terjadi itu sabar

jadi ya ketika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan batin kita masih terkendali lidah kita masih terkendali tubuh perbuatan kita masih terkendali ini orang sabar namanya sabar ada tiga jenis sabarnya orang awam sabarnya ahli zuhud dan ahli ibadah dan sabarnya ahli makrifat sabarnya orang awam itu dia sabar dan istikomah dalam kebaikan sabar kalau dapat musibah dan ketika melakukan kebaikan istikamah ini awam ya Meskipun Awam rasane ya abot melakukan ini ya kita perlu perjuangan untuk istikomah ini kalau ahli zuhud

sabarnya itu sabar penuh harapan pada Allah ini ahli zuhud jadi Allah akan memberikan yang terbaik padaku jadi hidup dengan kesadaran ini ini orang ahli zuhud Apapun yang terjadi kalau ahli makrifat kaum urofa itu sabar menghadapi Apun manis atau pahitnya hidup ya dia sabar karena fokusnya hanya pada Allah saja dulu k pernah kita bahas satu sesi ya tentang sabar ini meskipun rekamannya membuat tidak sabar suarane agak putus-putus ya karena Mang temanya sabar kan jadi kalau ada yang komen jelek di YouTube sabar itu

memang jadi bukan isinya yang jadi latihan Sabar ya memang videonya baik ini sabar kemudian rute keenam itu syukur sering saya bilang ya hidup ini sebenarnya kalau diringkes kuncinya cuma dua sabar dan syukur kalau kita sedang mengalami hal yang gak enak Ayo sabar sedang mengalami hal enak Ayo bersyukur ini bisa mengendalikan kita dari putus asa dan dari lupa diri syukur itu menerima dengan baik apa yang diberikan orang yang dermawan atau mun'im atas kemurahan hatinya atau nikamnya karena semua karunia berasal

dari Allah maka kebaikan tertinggi adalah bersyukur kepada Allah unsurnya syukur tiga yang pertama tahu murah hatinya orang yang memberi yang kedua senang dengan pemberian itu dan yang ketiga melakukan apapun yang mungkin untuk menyenangkan yang memberi kalau kalian orang yang berterima kasih misalnya kan kalian tahu betapa orang yang memberi kamu itu murah hati yang pertama yang kedua dan kalian senang dengan pemberian itu dan yang ketiga kalian ingin melakukan apapun yang membuat yang memberi saya itu

senang Maka kalau dalam ayat tertentu disebut lawannya syukur itu kufur jadi orang kufur itu orang yang tidak mengakui nikmatnya Allah makanya lain syakartum W azidnakum Wain kafartum Inna Adabi jadi lawannya syukur itu kufur jadi orang kafir itu sebenarnya orang yang tidak bersyukur makanya istilahnya kafir ada yang bilang itu makna kharafiahnya kafarah itu sebenarnya menutupi yo b jawonee ndak ngetok-ngetoke ndak memperlihatkan betapa nikmatnya Allah itu luar biasa tapi dia ingkari namanya kufur

ditutupi Makanya kalau terus mungkin istilah kufur kafaro itu kan terus diserap dalam bahasa Inggris jadi cover cover itu kan tutup bed cover itu kan tutupnya ee kasurmu dipanmu jadi itu kan istilahnya sama jadi kufer kafir kufur Jadi kalau kalian tidurnya di atas bed cover itu tidur di atas kekafiran di atas tutup namanya oke Ya maksudnya Ndak memperlihatkan jadi kebenaran kamu tutupi nikmatnya Allah kamu tutupi itu orang kafir namanya baik nah syukur ini akan berhenti kalau kita masuk ke level Taslim nanti ada makam Taslim di

belakang di makam Taslim itu apapun yang diberikan oleh Allah semuanya Apakah nikmat atukah kemalangan bagi kamu sama saja yang penting Allah masih Rida padamu ini level Taslim sudah baik rute 6 sudah sekarang kita lanjutkan masih ada enam lagi makam sebelum hakikat nanti hakikatnya ada lagi sebelum hakikat ada enam yang pertama iradah yang kedua syauk yang ketiga mahabbah yang keempat makrifat yang kelima yakin yang keenam sukun yang pertama iradah iradah itu artinya keinginan menginginkan tentu saja

seorang salik yang diinginkan Allah saja kalau kalian sudah di makam iradah kamu ndak ingin apa-apa lagi dalam hidup ini hanya Allah saja yang kamu inginkan jadi iradah ini kalau ditunda keinginanmu belum terpenuhi akan lahir makam selanjutnya namanya syauk kalau terwujud akan muncul makam lebih tinggi lagi namanya mahabbah jadi ada rutinnya ya keinginan Kerinduan dan cinta ini tiga aspek jadi iradah menginginkan Allah ketika ini belum terpenuhi muncul syauk kerinduan semakin lama kok belum dekat

aku pengin segera dekat kok ndak dekat-dekat itu kepingin terus muncul syauk kerinduan yang dalam untuk segera bertemu Allah segera dekat dengan Allah ini makam yang lebih tinggi kok terus sukses bisa dekat terus bersama-sama dengan Allah maka lanjut ke makam selanjutnya namanya mahabbah ini sudah kita sering menjelaskan ya makam mahabbah ini di rabiah aladawiah dan lain-lain ceritanya banyak jadi mahabbah ini satu perasaan yang dalam karena bertemu dengan kesempurnaan atau yang dianggap sempurna bertemu dan dekat dengan Tuhan

Coba kita lihat beberapa Apa pandangan beliau tentang cinta sebentar yang pertama cinta itu ada dua jenis ada yang Fitri ada yang kasbi Fitri itu muncul secara naluriah kalau kasbi itu diupayakan kalian jatuh cinta pada pandangan pertama Fitri natural kalau kalian Tresno kui jalaran Soko kulino itu kasbi perolehan karena sering bareng tiap hari kamu ngelibet aja di situ terus jatuh cinta senang diupayakan kamu misalnya ingin membuat lawan jenismu jatuh cinta Terus kamu rayu kamu kasih hadiah kamu sok

perhatian tiap hari terus S Nah itu terus dia senang jatuh cinta Beneran itu kasbi namanya Nah jadi Biasanya strateginya kasbi kalau naluri kan memang sengaja Muncul itu anugerahnya Allah tapi kalau yang kasbi ini iming-imingnya apa kebahagiaan dan keuntungan jadi Wah saya harus mencintai Allah ini karena di situ ada kebahagiaan ada keuntungan dan lain sebagainya atau Ada kesamaan saya tenang di situ karena sama Nah maka cinta itu bisa naluriah bisa perolehan kasbi sumbernya dua makrifat dan karunia

makrifat itu pengetahuan kita tentang Allah terus membuat kita jatuh cinta ya seperti kalau dulu di Imam Ghazali ya kita cinta dengan yang indah-indah Bukankah Allah itu yang maha indah kita cinta dengan yang kuat-kuat Bukankah Yang Maha Kuat itu Allah itu pengetahuan kita membawa kita pada mahabbah ada juga karunia kalau karunia ini kita sering bilang cinta itu anugerah dari Allah Allahlah yang menganugerah kan mahabah itu dalam diri kita nanti menurut beliau unsur cinta itu harapan dan ketakutan Kerinduan dan

keakraban rasa mabuk dan kepasrahan penyerahan diri dan ketaatan gak usah dijelaskan ya kalau dijelaskan jadi hambar kamu rasakan saja lanjut terus makrifat kecintaan yang lama akan melahirkan makri makrifat itu pengetahuan level tertinggi jenisnya pengetahuan ada empat ada muqallid ada ahlu nzar ada ahlu daau ada ahlu hikmah muqalid ini orang yang tahunya hanya diberitahu dan percaya ini muqolid ini level pengetahuan yang paling elementer paling dasar ada level makrifat lebih tinggi pengetahuan lebih

tinggi ahlu nzar ahlu nzar itu seperti orang melihat as asap terus menyimpulkan adanya api melihat ciptaan Allah terus sadar hadirnya Allah ini ahlu nzar orang pintar ilmuwan saintis itu ahlu nzar level makrifatnya pada Allah ada di level kedua ada level ketiga ahlau ahluk itu dia mengenali sesuatu dari merasakannya sadar ada api karena dia merasa panas sadar ada Allah karena dia mengalaminya langsung dia salat ibadah terus merasakan kedekatan dengan Allah itu namanya ahludau yang paling tinggi adalah Ahlul

hikmah ahlu hikmah ini yang tidak sekedar merasakan hadirnya api merasakan hadirnya Allah tapi juga bisa mencahayai sekelilingnya ini ahlu hikmah dia bisa memahami sekelilingnya dengan api tadi jadi ini level-levelnya makrifat makanya orang yang sudah nyampai makam tertingginya makrifat itu dia paham segala sesuatu dan pahamnya beda dengan kita kalau kita kan memahami dari belajar diberitahu buku diberitahu orang orang ahlu makrifat ini ngalami sendiri Langsung sekaligus ngerti segala sesuatu melalui

makrifatnya Allah itu kan yang tahu segala sesuatu bikulli saiin Alim maka ketika kita makrifat ada di puncak pengetahuan kesadaran ilahio kita mengetahui segala sesuatu karena kita ada di sumbernya segala pengetahuan inilah orang-orang Ahlul hikmah jadi semakin kita mahabbah semakin akan makrifat yang kelima yakin yakin itu percaya yang tidak terpengaruh oleh apapun Ini yakin Jadi kalau sudah makrifat Yo kita sudah ada di level tertingginya kebenaran kita masuk ke makam namanya haqqul yaakin jadi kan dulu kita Jelaskan ya

Keyakinan itu ada tiga level ada ilmul yakin ada ainul yakin ada haqqul yaakin ilmul yakin itu misalnya Saya tahu bahwa saya nanti akan diberi kopi biasanya memang begitu Itu ilmul Yakin tapi begitu saya di sini kemudian melihat kopi ini Ainul Yakin haqqul yakin itu terus saya minum Iya memang kopi Pit Nah jadi ngerti sendiri dan kalau sudah begini Nak bisa dibantah Ainul Yakin pun itu mantap tapi orang masih bisa bantah jangan-jangan cuma kelihatannya kopi Pak jangan-jangan teh yang terlalu hitam

atau apa Kan bisa begitu kita tak rasakan nih haakl yakin juga begitu orang yang mengalami kebenaran tidak sekedar melihat atau memahami kebenaran ini level tertingginya makam kalau sudah nyampai di yakin pasti kita ada di sini yaitu apa sukun jiwa jadi tenang Wah ini melanjutkan bulan jalu ya kalau di tasawuf itu sampai ke makam tenang itu melalui sekian puluh makam tadi ndak bisa sekedar dimanipulasi pakai teori-teori di minggu kemarin jadi sukun itu tenang kalau dalam bahasa Arab ada dua istilah gflah

dan itman ini sama-sama tenang kalau ghaflah itu tenang tapi negatif ketika kita nak peduli dengan apa yang terjadi itu ya tenang sih saya gak ngerti apa-apa cuek saja itu tenang yang negatif namanya gflah tapi ada tenang yang positif tumakninah itm'nan tenang yang positif tenang yang karena kita tahu hakikat jadi yang macam-macam nak menggoda kita ndak menarik Kita lagi hidup kita sudah ada di ranah yang pokok yang Hakiki ini sukun namanya nah ini kalau kita sudah tenang ini kita Hampir ada di

puncak perjalanan Sebentar lagi kita ketemu puncak-puncaknya perjalanan spiritual menuju Allah kita lanjutkan Nah inilah makam Puncak tawakal Rida Taslim tauhid Ittihad dan Wahdah ini kalau kita sudah ada di puncak akhir perjalanan Terminal terakhirnya enam ini tawakal itu berarti mempercayakan semua urusan pada Allah dan aku puas dengan apapun ketentuannya Allah saya sudah ikhtiar hasilnya apa serah pada Allah itu kan tawakal namanya tapi tawakal itu bukan berarti tidak melakukan apa-apa saya sudah ikhtiar melakukan

yang sejauh yang saya mampu hasilnya apa terserah pada Allah saya tahu Allah mesti akan menetapkan sesuatu sesuai keinginannya dan Aku Bukan apa-apa Nak bisa aku nawar gak bisa aku ngatur Allah Allahlah yang maha pengatur jadi ini kalau sudah punya mental ini namanya tawakal Saya sudah belajar semampu saya Pak hasilnya Apa itu sudah urusannya Allah jadi ini tawakal kalau sudah sampai ke sini tidak sekedar retorika kita mulai ada di makam Puncak kemudian Rid Nah kalau Rida itu kondisi batin yang sudah flat ndak ada kecewa nak ada

men jadi mengalami apa saja Aku Rida di sini orang mengalami kedamaian mutlak ada kalimat begini Itulah kenapa malaikat penjaga Surga itu namanya Ridwan riduan itu dari akal kata Rida karena orang yang mencapai makam Rida dia akan merasakan surga hidupnya tenang bahagia nyaman terus tapi kalau kamu masih menuntut terus ndak puas terus ya kamu masih belum ketemu Malaikat Ridwan kamu belum di surga tapi kalau kamu sudah bisa Rida apalagi sepenuh hidupmu di makam Rida ini maka di situ kalian merasakan

surga kalau sudah Rida maka kalian akan mampu Taslim kepasrahan total kepada Allah jadi makam Taslim ini lebih tinggi daripada makam tawakal kenapa kalau makam tawakal itu Allah itu kita pasrahi ikhtiar yang sudah kita lakukan jadi Allah Itu posisinya kayak wakil sudah Ya Allah aku serahkan padamu itu kan kayak ngasih tugas pada Allah orang tawakal itu kan begitu Jadi kalau orang sudah Taslim itu ya semuanya urusannya Allah Taslim juga disebut oleh Beliau lebih tinggi dari Rida kalau Rida itu Allah menginginkan

apa dan keinginanku dan keinginannya Allah sama makanya aku Rida Tapi kalau dalam Taslim keinginanku gak ada yang ada keinginannya Allah saja aku aku hanya pasrah total maka Taslim disebut lebih tinggi Terus kalau sudah tawakal sudah Rida dan sudah Taslim kita akan masuk ke puncaknya diawali dari tauhid tauhid itu satu menganggap satu atau mensatukan kata beliau menegaskan bahwa Allah adalah Maha tunggal jadi ada yang menganggap tauhid itu awalnya makrifat ada yang nganggap tauhid itu tujuan puncaknya

makrifat jadi tauhid itu nanti kesadaran bahwa Yao yang ada satu-satunya hanya Allah saja yang paling penting itu Allah tauhid itu menomor Satukan Allah dalam hidup dan Allahlah satu-satunya dalam hidup itu Tauhid selain Allah Ndak penting semua itu orang sudah level tauhid lebih tinggi dari tauhid apa itihad kalau tauhid tidak menyembah apapun selain Allah Allahlah yang nomor satu dan disatukan tapi kalau itihad tidak menyembah apapun yang lain bersama Allah itu namanya itihad kalau tauhid itu penegasan Allah satu-satunya Tuhanku

kalau itihad itu kesadaran bahwa hidupku ini satu-satunya aku persembahkan kepada Allah jadi itu bedanya tauhid dengan Ittihad ketika orang sudah Ittihad dalam tanda petik ya bertemu dengan Allah Yao tentu saja Allah yang tanpa batas dengan aku yang serba terb batas Allah yang Maha wujud aku yang hanya dapat pinjaman wujud Tentu saja aku ndak ada kan biasanya diibaratkan setetes air yang masuk di lautan dalam itihad ya setetes airnya hilang yang ada lautannya inilah nanti beliau bilang jadi kalau ada Sufi bilang Ana alhq atau

subhani seperti di Abu Yazid Maha Suci aku itu bukan berarti menuhan kan dirinya nganggap dirinya Tuhan tapi mereka sedang menyatakan bahwa keakuanku sudah gak ada yang ada tinggal Allah saja jadi aku ini sudah Ndak penting lagi aku sudah lenyap sama Jadi bukan manusianya yang jadi Tuhan tapi segalanya sudah tidak ada satu-satunya tinggal Tuhan saja makanya ketika ditanya ya terus jadi anal hak atau Maha Suci aku ini makam Puncak salah satunya cuma ini kesadaran bukan teori Jadi kalau kalian tiba-tiba ke mana-mana mau bilang Ana

alh belum makam tetap ndak level kalian di situ karena ini tadi melalui Perjalanan yang sangat panjang untuk sampai di Ittihad ini Nah kalau sudah diittihad ada lagi yang keenam ini puncaknya Puncak namanya Wahdah Wahdah disebut lebih tinggi dari itihad Kenapa karena dalam itihad itu ada aku dan dia dan Allah yang kemudian aku masuk ke ranah ilahiah kalau dalam wakta akunya sama sekali sudah gak ada jadi kalau itihad itu masih rasanya dari dua menjadi satu itu kan itihad Tapi kalau Wahdah itu ya tinggal

satu-satunya sudah memang ini kelanjutannya itihad Jadinya apa Wahdah makanya dia disebut lebih tinggi sama sekali aku ngak ada jadi kedirianku lenyap itulah nanti ini kan Yang nomor en ini yang paling Puncak yang nomor en itulah n nanti masuk ke babak finalnya suluk pada akhirnya suluk itu yo fana Nah itu tidak ada lagi salik atau suluk jalan atau tujuan pencarian atau pencari juga yang dicari Segala sesuatu akan musnah hanya tinggal Allah saja Kullu syaaiin halikun Illa wajha jadi puncaknya justru di sini dan ketika

Nyampai sini Yo hanya yang ngalami yang tahu keindahan dan kenikmatannya yang belum sampai sini nak bisa bilang apa-apa Yo kalian gak usah komentar karena belum di makamnya yang saya sampaikan malam hari ini ya tidak terlalu penting kalian pahami sampai dalam ini harus kalian jalani jadi karena Yao ini rute perjalanan yang kita sebut ilaihi rojiun Kalian kan bertanya Kalau sudah sampai pada Allah Terus apa yang terjadi kan kembali kepada Allah lah kalau sudah ketemu pada Allah ya puncaknya kebersamaan dengan Allah itu

fana setelah itihad Wahdah terus F baik Pak berarti saya hilang dong Pak saya ndak ada ya kamu akan berat karena kamu belum makamnya kamu belum sampai ke sana makanya ini perjalanan spiritual prosesnya sangat panjang mungkin jangan dibayangkan seperti film yang Happy Ending terus kamu dapat kekayaan banyak dapat istri cantik kan bayanganmu itu puncaknya itu kan senangnya di situ Pakak ada kebahagiaan yang lebih puncak dari itu tapi ini dijelaskan susah memang harus dijalani baik Makanya tadi saya bilang

ini jadi rujukan ya referensi tentu saja akan panjang prosesnya mungkin teman-teman perlu guru perlu ee wadah tertentu untuk melakukannya tapi malam hari ini kita tahu rutenya paling tidak Ayo pelan-pelan dari bawah semampu yang kita bisa ada banyak keutamaan malam hari ini yang bisa kita ambil untuk makanya judul kitabnya adalah al-aushaof al-asrof sifat-sifat yang mulia kita mengambil yang manaun itu buahnya kemuliaan Pak saya masih belajar hanya untuk sabar saja Pak itu juga kemuliaan teman-teman ngambil syukurnya saja itu

juga kemuliaan hidup y Siapa tahu sedikit-sedikit yang kita lakukan membuahkan ridanya Allah sehingga kita nanti banyak dibantu oleh Allah juga untuk segera sampai padanya baik itu dari khaja Nasirudin atusi minggu depan kita belajar dari tokoh yang lain di tema yang sama tips-tips untuk melakukan perjalanan lebih dekat pada Allah dari Imam Haris almuhasibi kalau saya gak salah kemudian kita belajar dari Syekh Ibnu qayyim aljauzi madarijus salikin kitabnya jauh lebih tebal dibandingkan kitab malam hari ini Jadi

mungkin nanti kita nyuplik-nyuplik saja untuk trailer saja detailnya teman-teman baca sendiri dan yang terakhir kita akan belajar dari burung-burung dari gurunya Syekh nasiruddin yaitu Syekh fariduddin ator yang beliau nulis novel apa semacam fabel perumpamaan perjalanan menuju Tuhan di mantikut thirir terjemahannya ada itu musyawarah burung-burung Baik saya kira itu ya untuk malam hari ini e semoga sedikit-sedikit ada kurang lebihnya Mohon maaf saya akhiri sekian wallahul muwai wallahuamab wasalamualaikum

warahmatullahi wabarakatuh

Summary

### Summary

Ngaji Filsafat membahas perjalanan spiritual menuju Allah melalui kitab al-Aushaof al-Asrof karya Nasiruddin at-Thusi, yang mencakup prinsip-prinsip tasawuf dan enam langkah penting.

### Highlights

- 📚 Fokus pada tasawuf dan filsafat sebagai jalan menemukan kebenaran.

- 🧘‍♂️ Pentingnya enam syarat sebelum memulai perjalanan spiritual.

- 🗺️ Rute perjalanan menuju Allah meliputi 37 tahap yang harus dilalui.

- ⏳ Tiga jenis keimanan: pengetahuan, pernyataan, dan amal.

- 🔄 Senjata dalam menghadapi rintangan: tobat, zuhud, dan muhasabah.

- ✨ Makam-makam suluk yang harus dilalui: khawlah, tafakur, khauf, rajak, sabar, syukur.

- 🌌 Puncak perjalanan: tawakal, rida, taslim, tauhid, ittihad, dan wahdah.

### Key Insights

- 🤝 Tasawuf dan filsafat saling melengkapi dalam pencarian kebenaran, menunjukkan bahwa spiritualitas dan rasionalitas memiliki jalur yang sama.

- 🔑 Enam syarat penting sebelum memulai perjalanan spiritual adalah iman, yakin, niat, sidq, inabah, dan ikhlas, yang harus dimiliki untuk mengarahkan diri menuju Allah.

- 🏞️ Rute perjalanan spiritual tidak sederhana; ada banyak tahap yang harus dilalui, yang memerlukan kesadaran dan usaha terus-menerus.

- 🌱 Keimanan yang kuat ditunjukkan melalui amal, bukan hanya sekedar pernyataan; tindakan nyata adalah bukti dari keyakinan.

- 🎯 Senjata untuk menghadapi rintangan dalam perjalanan spiritual mencakup tobat, zuhud, dan kesadaran akan tindakan, yang berfungsi sebagai pelindung.

- 💡 Makam-makam suluk memberikan panduan praktis untuk mencapai kesempurnaan spiritual dan kedekatan dengan Allah.

- 🕊️ Puncak dari perjalanan spiritual adalah kesatuan dengan Allah, di mana individu menyadari bahwa segala sesuatu berasal dari-Nya dan kembali kepada-Nya.